

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 responden mengenai tingkat pengetahuan tenaga kefarmasian terhadap penyimpanan obat *High Alert* di apotek wilayah Kabupaten Jombang bagian utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan tenaga kefarmasian yang berada di potek di wilayah Kabupaten Jombang bagian memiliki tngkat persentase berkategori baik sebesar 76%, berkategori cukup 21%, dan berkategori kurang 3%. Sedangkan penyimpanan obat *High Alert* di Apotek di wilayah Kabupaten Jombang bagian utara memiliki tingkat persentase berkategori baik sebesar 76%, berkategori cukup 21%, dan berkategori kurang 3%.
2. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tenaga kefarmasian tentang obat *High Alert* terhadap penyimpanan obat *High Alert*.

5.2 Saran

1. Untuk apotek disarankan mengevaluasi tingkat penyimpanan obat high sesuai standar peraturan operasional yang tertera dalam IAI Tahun 2013 “Contoh-Contoh Standar Prosedur Operasional” ataupun Permenkes no 11 tahun 2017 dan Permenkes no 72 tahun 2016 untuk mengurangi resiko *medications error*.
2. Untuk tenaga kefarmasian disarankan meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai penyimpanan obat *High Alert* dengan mengikuti seminar ataupun kegiatan perbekalan farmasi lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian mengenai penyimpanan obat *High Alert* yang umum di apotek karena asumsi obat *High Alert* antara apotek berbeda.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak responden penelitian karena semakin banyak sampel maka semakin baik hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., dan Br Perangin-angin, M. A. 2020, Kepatuhan Perawat Dalam Menyimpan Obat *High Alert* di Unit Kritis Rumah Sakit Advent Bandungs Rumah Sakit Advent Bandung, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, **5(2)**: 132–136.
- Antari, N. P. U. dan Putra, I. M. A. S. 2016, Tingkat Pengetahuan tentang Penanganan Obat dalam Swamedikasi dan Pengaruhnya terhadap Kebiasaan Menggunakan Obat pada Responden di Apotek Gunung Sari, *Jurnal Ilmiah Medicamento*, **2(2)**: 53–57.
- Azwar, S. 2014, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010, *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi, S. K. dan Sudaryanto, A. 2020, Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku, *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, **3(2)**: 73-79.
- Hidayati, N. R., Indawati, I., Indriaty, S., Lestiyani, S., Tinggi, S., dan Cirebon, F. M. 2021, Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Plumbon, *Evaluasi Kesesuaian Journal of Pharmacopolium*, **4(3)**: 230–241.
- Institute for Safe Medication Practices Canada. 2018, *ISMP List of High-Alert Medications in Acute Care Settings*, Institute for Safe Medication Practices, Canada.
- Magdalena, I., Ftajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. 2020, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, *Jurnal Edukasi dan Sains*, **2(1)**: 132–139.
- Nasution, S. 2017, Variabel penelitian, *Raudhah*, **5(3)**: 1–9.
- Notoatmodjo. 2012, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Safitri, M., Zazuli, Z. dan Dentiarianti. 2016, Studi Pengelolaan Obat-Obatan *LOOK ALIKE* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di Kota Cimahi, In *Unjani, Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) 2 UNJANI*, **2(8)**: 78–81.
- Satibi. 2015, *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Slamet, Riyanto, dan Hatmawan A. A. 2020, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Deepublish, Yogyakarta.
- Samudra, A. G., Friska, B. dan Kurnia, M. 2022, Pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Tentang Obat-Obat *Look-Alike Sound-Alike* (LASA) di Apotek Kota Bengkulu, *Bencoolen Journal of Pharmacy*, **2(4)**: 6–10.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung.
- Wahyuni, A., Negara, A. R. P. dan Nurmiati, N. 2021, Evaluasi Penyimpanan Obat *High Alert* di Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung Banjarbaru, *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, **4(2)**: 284-292.